

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of socialization, taxpayers' awareness, tax sanction on personal taxpayers' compliance. While, the population was all personal taxpayers at Pratama Tax Office Simokerto, Surabaya. Moreover, the research was quantitative. Furthermore, the data collection technique used accidental sampling. In line with, there 75 respondents as sample. Additionally, the instrument in data collection technique used questionnaires. From the questionnaires, the data were collected. In addition, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 26.

The research result concluded tax sanction did not affect personal taxpayers' compliance. This happened as taxpayers assumed for its low administration tax and criminal. Besides, for its lack of strictness and bigger sanction. As the result, some taxpayers were do some violation. On the other hand, socialization had positive effect on personal taxpayers' compliance. It meant, with good socialization, taxpayers' compliance would be increased. Likewise, taxpayers' awareness had positive effect on personal taxpayers' compliance. This showed taxpayers who had higher awareness could understand the tax properly. As consequence, it increased its compliance.

Keywords: socialization, taxpayers' awareness, tax sanction, taxpayers' compliance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sosialisasi, kesadaran wajib pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Penelitian ini dilakukan di KPP Pratama Surabaya Simokerto dengan responden seluruh wajib pajak orang pribadi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *accidental sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 75 responden. Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dikumpulkan oleh responden. Kemudian data dianalisis menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan program SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dikarenakan adanya persepsi wajib pajak tentang sanksi administrasi dan pidana yang masih ringan dan kurangnya ketegasan dan beratnya dari sanksi yang ada ketika adanya pelanggaran tersebut sehingga pelanggar tetap saja melakukan pelanggaran. Sosialisasi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya sosialisasi yang dilaksanakan dengan baik, maka kepatuhan wajib pajak akan pajak juga akan meningkat. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dikarenakan wajib pajak yang memiliki kesadaran mengenai perpajakan yang tinggi dapat memahami perpajakan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci: sosialisasi, kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, kepatuhan wajib pajak